

## ABSTRAK

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan zat gizi agar proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan dengan baik, apabila anak mengalami gizi kurang maka akan menghambat perkembangan salah satunya perkembangan motorik halus. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap perkembangan motorik halus balita usia 3 tahun di RT 002 Kendangsari Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 41 ibu dan anak usia 3 tahun dengan besar sampel 37 responden, diambil dengan *simple random sampling*. Variabel independen adalah status gizi balita dan variabel dependen perkembangan motorik halus balita, instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi anak, KMS, menggunakan uji analisis *Mann Whitney* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (52.7%) status gizi anak baik dan sebagian besar (59.5%) perkembangan motorik halusnya sesuai tahap perkembangan. Hasil uji *Mann Whitney* didapatkan nilai  $p = (0.002) < \alpha = (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh status gizi terhadap perkembangan motorik halus.

Simpulan penelitian ini adalah semakin baik status gizi maka perkembangan motorik halus anak berkembang sesuai dengan usia. Oleh karena itu keluarga (ibu) diharapkan dapat memberikan asupan gizi optimal agar status gizi anak pada perkembangan anak dapat tercapai maksimal.

Kata Kunci: Status Gizi, Perkembangan, Motorik Halus